

LAPORAN KINERJA 2015

BALAI BESAR PELATIHAN

PETERNAKAN BATU



KEMENTRIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 65301

KATA PENGANTAR

Sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, tugas yang diemban oleh BBPP Batu adalah Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPP Batu menyelenggarakan fungsi-fungsi : (1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama; (2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan; (3) Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan; (4) Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur; (5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri; (6) Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur; (7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan; (8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan; Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak; (9) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya; (10) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan; (11) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; (12) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (13) Pengelolaan unit inkubator usaha tani; (14) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan; (15) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan; (16) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan (17) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

Dalam Melaksanakan kegiatannya, Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu didukung oleh 3 Pejabat Eselon III yaitu Kepala Bagian Umum, Kepala Bidang Pogram dan Evaluasi dan Kepala Penyelenggaraan Pelatihan dan 7 Pejabat Eselon IV yaitu; Kepala Subbag Kepegawaian dan Rumah Tangga, Kepala Subbag Perlengkapan

dan Instalasi, Kepala Subbag Keuangan, Kepala Seksi Program dan Kerjasama, Kepala seksi Evaluasi dan Pelaporan, Kepala Seksi Pelatihan Aparatur, dan Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur.

Laporan Kinerja BBPP Batu Tahun 2015 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BBPP Batu selama Tahun 2015. Guna meningkatkan akuntabilitas, Laporan Kinerja BBPP Batu disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 (pasal 14, pasal 27 dan pasal 30) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja BBPP Batu ini di buat dan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Batu, Desember 2015

Kepala Balai,

Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App.Sc
NIP 19580630 198503 1 001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi.....	1
C. Organisasi dan Tata Kerja.....	3
D. Kondisi Umum	5
E. Potensi dan Permasalahan.....	9
F. Isu Strategis	11
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	13
B. Perjanjian Kinerja.....	15
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Hasil Pengukuran Kinerja	17
B. Realisasi Anggaran	36
C. Capaian Kinerja Lainnya	37
 BAB IV PENUTUP.....	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

1. Rekapitulasi Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir Per Desember 2015	6
2. Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang dan Gaji Per Desember 2015..	7
3. Kamar dan Guest House BBPP Batu	9
4. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019	14
5. Indikator dan Target Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019.....	14
6. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015.	16
7. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Batu Tahun 2015.....	17
8. Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis Pertanian bagi Aparatur Pertanian Tahun 2015	21
9. Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Fungsional Pertanian bagi Aparatur Pertanian Tahun 2015	22
10. Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2015.....	23
11. Rekapitulasi Klasifikasi Kelembagaan P4S Tahun 2015	28
12. Perkembangan Capaian Sasaran Strategis BBPP Batu Tahun 2011 s.d. 2015	29
13. Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2011 s.d. 2015.....	31
14. Perbandingan Realisasi Tahun 2015 dengan Target 2015-2019.....	34
15. Realisasi Anggaran untuk 3 (tiga) Sasaran Strategis BBPP Batu Tahun 2015	36

DAFTAR GRAFIK

1. Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2015 Berdasarkan Indikator Kinerja.....	18
2. Persentase Capaian Kinerja Tahun 2015 Berdasarkan Indikator Kinerja	19
3. Target dan Realisasi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Meningkatkan Kompetensinya Tahun 2015	20
4. Persentase Capaian Indikator Kinerja Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Meningkatkan Kompetensinya Tahun 2015	20
5. Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis Pertanian bagi Aparatur Pertanian Tahun 2015	22
6. Target dan Realisasi Peserta Diklat Fungsional Pertanian bagi Aparatur Pertanian Tahun 2015.....	23
7. Target dan Realisasi Peserta Diklat bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2015 ...	24
8. Target dan Realisasi Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Meningkatkan Kompetensinya Tahun 2015	25
9. Persentase Capaian Indikator Kinerja Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Meningkat Kompetensinya Tahun 2015	26
10. Target dan Realisasi Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Meningkatkan Kompetensinya Tahun 2015	27
11. Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Meningkat Kompetensinya Tahun 2015	27
12. Perkembangan Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian Tahun 2011-2015.....	30
13. Perkembangan Capaian Sasaran Strategis Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2011-2015	30
14. Perkembangan Capaian Sasaran Strategis Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian Tahun 2011-2015	31
15. Perkembangan Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2011 s.d. 2015.....	32
16. Perbandingan Realisasi Tahun 2015 dengan Target 2015-2019.....	34

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi BBPP Batu	5
2. Sertifikat ISO 9001 : 2008	7
3. Sebaran Jumlah Klasifikasi Kelembagaan P4S Tahun 2015	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015.	39
2. Rencana Strategik Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019	41
3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015.....	43
4. Indikator Kinerja Utama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019	44
5. Capaian Indikator Kinerja Utama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019	46
6. Data Pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015.....	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal penting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan kinerja adalah (1) memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas kinerja BBPP Batu, maka Laporan Kinerja BBPP Batu disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 (pasal 14, pasal 27 dan pasal 30) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, yang sehari-hari dibina Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mempunyai tugas pokok “Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan

model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian”.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok, BBPP Batu memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan;
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBPP Batu berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 105/Permentan/ OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, organisasi BBPP Batu terdiri dari :

- I. Kepala Balai
- II. Bagian Umum
 - a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - b. Subbagian Keuangan
 - c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
- III. Bidang Program dan Evaluasi
 - a. Seksi Program dan Kerjasama
 - b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- IV. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 - a. Seksi Pelatihan Aparatur
 - b. Seksi Pelatihan Non Aparatur
- V. Jabatan Fungsional (Widyaiswara)

Adapun tugas dan fungsi dari setiap bagian/bidang adalah sebagai berikut:

1. Bagian Umum

Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Dalam melaksanakan tugasnya, bagian umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang program dan evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan dibidang peternakan, pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya, pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Dalam menjalankan tugasnya, bidang program dan evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang penyelenggaraan pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Dalam menjalankan tugasnya, bidang penyelenggaraan pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan non aparatur dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pengelolaan fungsional dan teknis aparatur dan non aparatur;
- d. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

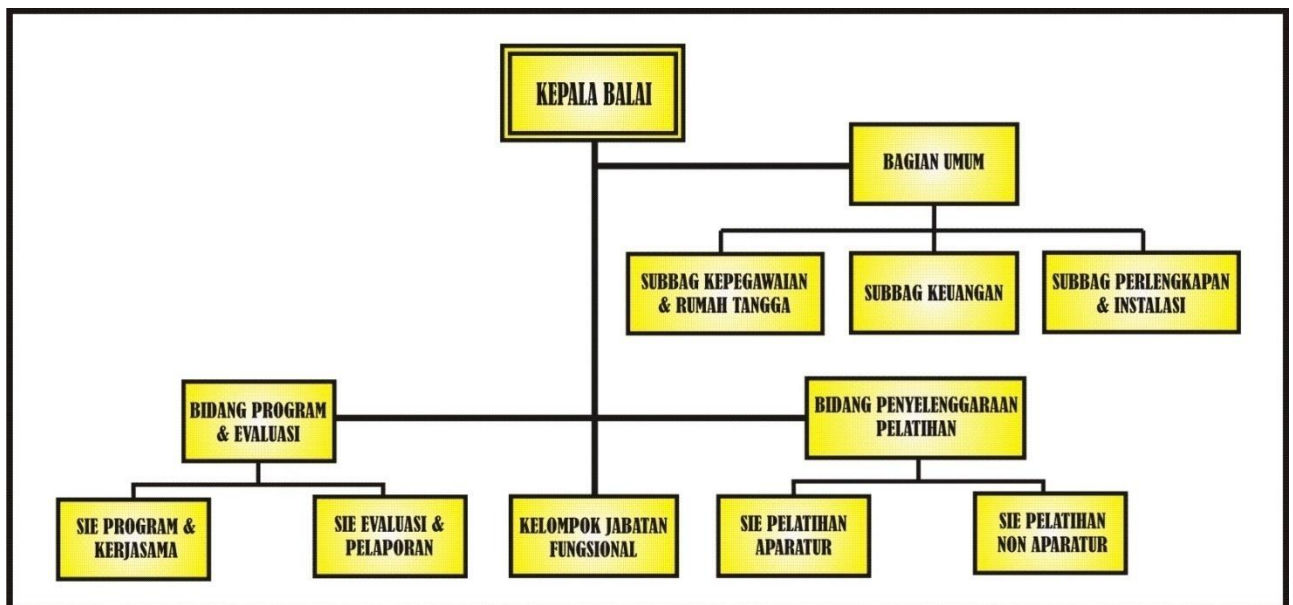
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional widyaiswara mempunyai tugas :

- a. Melakukan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- c. Melakukan pelatihan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- d. Melakukan pelatihan profesi di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
- e. Melakukan uji kompetensi di bidang peternakan;

- f. Melakukan penyusunan paket pembelajarn dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- h. Melakukan pemberian konsultasi dibidang peternakan;
- i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Gambar 1
Struktur Organisasi BBPP Batu



D. Kondisi Umum

1. Aspek Geografis Wilayah

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu beralamat di Jl. Songgoriti No 24 Kota Batu Jawa – Timur. Secara topografi, lokasi BBPP Batu terhampar di kaki bukit Gunung Banyak dengan ketinggian tempat 900 Meter dari permukaan laut. Secara hidrologi kawasan balai memiliki sumber air yang berasal dari mata air coban petak, kondisi saat ini sumber mata air tersebut semakin berkurang debit airnya dikarenakan mata air tersebut juga menjadi sumber air bagi masyarakat sekitar balai.

Ditinjau dari kondisi suhu udara, kawasan BBPP Batu memiliki suhu udara antara 18 °C – 24 °C, dengan curah hujan berkisar 122,04 mm/tahun.

Lokasi BBPP Batu mudah dijangkau dan hanya berjarak sekitar 35 Km dari Bandara Abdurrahman Saleh Malang dan berjarak 94 KM dari bandara Internasional Juanda Surabaya.

2. Aspek Lahan

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu memiliki lahan seluas 5 Ha yang terdiri dari lahan bersertifikat 3,3 Ha dan lahan provinsi 1,7 Ha. Tingkat kemiringan lahan berkisar antara 25-40% dengan jenis tanah adalah inceptisol. Jenis tanah ini ditandai dengan bahan induk yang didominasi oleh endapan material vulkanik. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.2/Permentan/SM.300/J/01/12 bahwa standar minimal kepemilikan lahan sebesar 10 Ha tetapi lahan BBPP Batu seluas 5 Ha, maka kepemilikan lahan BBPP Batu masih di bawah standar minimal.

3. Aspek Ketenagaan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Batu didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya, yang secara rinci diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir
Per Desember 2015

No	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	S3	3	0	3
2	S2	9	3	12
3	S1	19	9	28
4	D4	6	4	10
5	SM	0	0	0
6	D3	4	4	8
7	D2	0	0	0
8	D1	0	0	0
9	SLTA	20	7	27
10	SLTP	2	0	2
11	SD	7	0	7
Jumlah		70	27	97

Tabel 2
Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang dan Gaji
Per Desember 2015

No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	0	0	5	2		7
2	II	4	12	5	8		29
3	III	8	20	10	11		49
4	IV	6	5	1	0	0	12
		18	37	21	21	0	97

Jumlah pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah 130 orang, yang terdiri dari 25 orang PNS jabatan Fungsional Khusus, 11 orang PNS jabatan Struktural, 58 orang PNS jabatan Fungsional Umum, 3 orang CPNS, dan 33 Tenaga Harian Lepas (THL).

4. Aspek Kelembagaan

Aspek kelembagaan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu pada tiap tahunnya mengalami penguatan, hal ini ditunjukkan dengan pencapaian yang telah didapat pada 5 tahun terakhir, yaitu:

- a. Memiliki sertifikat ISO 9001 : 2008

Gambar 2
Sertifikat ISO 9001 : 2008



- b. Akreditasi Laboratorium ISO 17025 (masih dalam proses);
- c. Akreditasi Manajemen Lingkungan ISO 14001 (direncanakan pada Tahun 2017).

5. Aspek sarana dan prasarana

BBPP Batu mempunyai sarana dan prasarana yang mampu menunjang kegiatan pelatihan, yaitu :

a. Sarana

- 1) Instalasi sapi perah dan kambing perah
- 2) Instalasi sapi potong dan kambing potong
- 3) Instalasi pengolahan susu dan pengujian susu
- 4) Instalasi pengolahan daging
- 5) Instalasi nutrisi dan pakan ternak
- 6) Instalasi kesehatan hewan dan kesmavet
- 7) Instalasi reproduksi
- 8) Instalasi pengolahan limbah
- 9) Perpustakaan.
- 10) 9 (sembilan) divisi pelatihan yaitu; divisi ternak perah, divisi ternak potong, divisi limbah, divisi pasca panen dan pengolahan susu, divisi pasca panen dan pengolahan daging, divisi kesehatan hewan dan kesmavet, divisi reproduksi, divisi penyuluhan, divisi pakan dan nutrisi.

b. Prasarana

- 1) Ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas audio visual, LCD Proyektor Multimedia, TV, *Whiteboard* dan AC yang dapat didesain untuk acara seminar, rapat, sarasehan, pertemuan, *entertainment*, dll, yang terdiri dari 8 ruang kelas dengan kapasitas 30 – 40 orang per kelas serta Aula Brizantha dengan kapasitas 400 orang.
- 2) Ruang perkantoran meliputi ruang kepala balai, ruang tamu/*lobby*, ruang kepala bagian umum, ruang bidang program dan evaluasi, ruang penyelenggaraan pelatihan, ruang umum terdiri dari ruang sub bagian kepegawaian dan rumah tangga, ruang sub bagian perlengkapan, ruang Subbag Keuangan, ruang panitera, serta ruang Widyaiswara.

3) Kamar dan *guest house*

Tabel 3
Kamar dan Guest House BBPP Batu

No.	Nama Blok Kamar/Guest House	Jumlah Kamar (unit)	Kapasitas (org)	Jumlah kapasitas (org)
1	Bali Cattle	20	1	20
2	Galus-Galus	20	2	40
3	Limousine	18	2	36
4	Ettawa	13	2	26
5	Grati	6	3	18
6	Brahman	6	4	24
7	Shorgum	6	2/1	10
8	Dewi	3	2	6
9	VIP	3	2	6
10	Dewa	5	2	10

- 4) Sarana penunjang, terdiri dari lapangan tenis, lapangan bulu tangkis, tenis meja, bilyard, Masjid At-Tarbiyah, rumah dinas, kebun percobaan/koleksi, rumah cacing, lahan rumput (atas dan bawah), tempat parkir mobil dan motor dan layanan internet 24 jam.
- 5) *Display* dan *outlet* agribisnis sebagai sarana tempat pemasaran/*display* produk-produk hasil ternak seperti olahan susu, daging, telur dan hasil ikutannya dan juga sekaligus sebagai tempat promosi dapat disosialisasikan kepada masyarakat umum.

E. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

- a. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian
- 1) Memiliki program diklat berbasis kompetensi kerja (*Competency Based Training*);
 - 2) Memiliki 13 (tiga belas) jenis diklat yang terakreditasi;
 - 3) Mempunyai keahlian dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan diklat terutama diklat Inseminasi buatan, diklat pengolahan hasil ternak, diklat fungsional bagi penyuluh, diklat pengolahan limbah, diklat sapi potong, diklat sapi perah dan diklat pakan ternak.

- b. Kelembagaan UPT Pelatihan
 - 1) Telah bersertifikasi ISO 9001;2008;
 - 2) Memiliki 9 (sembilan) divisi (instalasi) yaitu divisi ternak perah, divisi ternak potong, divisi limbah, divisi pasca panen dan pengolahan susu, divisi pasca panen dan pengolahan daging, divisi kesehatan hewan dan kesmavet, divisi reproduksi, divisi penyuluhan, divisi pakan dan nutrisi;
 - 3) Sudah memiliki outlet Inkubator Agribisnis.
- c. Pengembangan widyaiswara dan tenaga kediklatan
 - 1) Memiliki 25 orang Widyaiswara dengan berbagai spesifikasi keahlian;
 - 2) Pengkayaan kompetensi Widyaiswara (Teknis dan Manajemen).
- d. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pelatihan

Dukungan teknologi informasi dalam manajemen (SIMPEG, SIMDAL, ESIPP, SABMN, SAK), wifi internet, CCTV, *cyber extension*, *teleconference*.
- e. Program dan Kerjasama

Memiliki Pengalaman dalam kerja sama dalam negeri dan kerjasama pelatihan internasional (FAO, JICA, Asean, OKI).

2. Permasalahan

- a. Dampak hasil pelatihan kurang dirasakan oleh masyarakat pertanian secara luas dan cepat;
- b. Tenaga widyaiswara yang belum tersertifikasi;
- c. Sarana dan prasarana balai belum sesuai standar Permentan Nomor 2/Permentan/SM.300/J/01/12;
- d. Sarana prasarana Tempat Uji Kompetensi (TUK) masih belum memenuhi standar yang ada, terutama pada Uji kompetensi Juru Sembelih Halal, Butcher dan Reproduksi;
- e. Kapasitas balai yang masih terbatas;
- f. Luas lahan yang terbatas;
- g. Sistem drainase dan kelistrikan yang kurang memadai;
- h. Belum semua lahan balai terpasang pagar pembatas;
- i. Sumber mata air ke balai yang menurun volumenya;
- j. Belum memiliki AMDAL.

F. Isu Strategis

1. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian

- a. Rekrutmen peserta pelatihan belum menjawab kebutuhan wilayah (peserta mengikuti pelatihan sekedar untuk mendapatkan sertifikat);
- b. Sulitnya memperoleh peserta diklat RIHP;
- c. Peserta diklat tidak sesuai dengan persyaratan;
- d. Waktu penyelenggaraan diklat dibatasi oleh ketersediaan anggaran;
- e. Disparitas judul pelatihan yang sangat besar sehingga menyulitkan dalam penyediaan modul dan bahan ajar;
- f. Banyaknya hasil pelatihan yang belum sampai ke user;
- g. Pelatihan cenderung mahal;
- h. Perlunya penyelenggaraan diklat yang bekerja sama dengan BP3K, BP4K dan Balai Diklat Daerah;
- i. Program pelatihan kurang sinkron dengan Direktorat Jenderal Teknis;
- j. Kurangnya komitmen dalam penyelenggaraan praktek dilapangan;
- k. **Pelatihan kurang memberikan dampak yang luas dan cepat.**

2. Kelembagaan UPT Pelatihan

- a. Kepala Seksi Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur memiliki tugas yang hampir sama;
- b. Keberadaan divisi perlu dipertimbangkan keberlanjutannya;
- c. Isu pemangkasan jabatan eselon 3 dan 4;
- d. Isu pengembangan kediklatan berbasis kepada diklat kompetensi dan pola penyelenggaraan inkubator teknis dan inkubator bisnis;
- e. Perubahan kelembagaan pertanian yang mengarah kepada upaya pemenuhan pangan, pakan dan energi;
- f. **Balai menuju diklat Internasional.**

3. Pengembangan Widyaiswara dan tenaga kediklatan

- a. Widyaiswara kurang mendapat pengalaman pada situasi kerja nyata di lapangan;
- b. Widyaiswara kurang terfasilitasi pengembangan kompetensi dibidang profesi;
- c. **Peningkatan profesionalisme WI dalam penyelenggaraan diklat bertaraf internasional perlu ditingkatkan;**

- d. BBPP Batu belum memiliki Widyaiswara pada jenjang Widyaiswara Utama;
- e. Rendahnya pelaksanaan diklat fungsional di BBPP Batu yang menyebabkan perolehan angka kredit melatih widyaiswara rendah;
- f. Tidak ada program pengembangan kapasitas tehnik dan bisnis bagi Widyaiswara dan tenaga kediklatan.

4. Pengembangan prasarana dan sarana pelatihan

- a. **Pengembangan sarana dan prasarana mengacu kepada standar Balai bertaraf Internasional;**
- b. Standar Balai berdasar Permentan nomor 2/Permentan/SM.300/J/01/12 masih kurang;
- c. Pengembangan Balai menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) memerlukan peningkatan sarana dan prasarana;
- d. Dalam mengembangkan penyelenggaraan diklat berbasis *retooling* memerlukan penambahan sarana dan prasarana yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan bisnis didalam balai sebagai media pelatihan.

5. Program dan kerjasama

- a. Payung hukum dalam menyelenggarakan kerjasama bisnis didalam balai;
- b. Program penumbuhan P4S yang senantiasa bertambah setiap tahunnya tidak logis;
- c. Pola penganggaran Evaluasi Pasca Diklat dan Bimbingan Lanjutan kurang proporsional dibandingkan dengan jumlah diklat yang dilaksanakan;
- d. **Program penjaminan mutu penyelenggaraan diklat masih rendah/lemah.**

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) BBPP Batu tahun 2015 – 2019 disusun dengan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Visi

Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdayasaing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
- b. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
- c. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
- d. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
- e. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri;

3. Tujuan

- a. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
- b. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
- c. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
- d. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen;

4. Sasaran

- a. Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian
- b. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi
- c. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian

Secara lebih rinci, sasaran dan indikator kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2015-2019 dijabarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019

KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8205 orang)
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8400 orang)
	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya (225 orang)
		2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya (683 orang)
	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya (5 unit)
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya (80 unit)

Tabel 5
Indikator dan Target Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019

NO	INDIKATOR	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	2760	3920	3275	3325	3325
1.1.	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1260	2070	1605	1635	1635
1.2.	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1500	1850	1670	1690	1690

NO	INDIKATOR	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	208	175	175	175	175
2.1.	Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	65	40	40	40	40
2.2.	Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	143	135	135	135	135
3.	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	17	16	16	18	18
3.1.	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	1	1	1	1	1
3.2.	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	16	15	15	17	17

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan komitmen kinerja yang terukur antar pimpinan instansi yang lebih tinggi dengan pimpinan instansi yang lebih rendah, maka disusunlah Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2015 antara Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Penyusunan PK bertujuan untuk: (1) Wujud nyata terlaksananya komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, (2) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, (3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, serta sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi, (4) Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah, dan (5) Sebagai dasar dalam menetapkan sasaran kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun Anggaran 2015 terdiri dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja untuk setiap sasaran strategis. Sasaran strategis (1) Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian dengan target 2.760 orang. (2) Terasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi dengan target 208 orang. (3) Terasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian dengan target 17 unit. PK BBPP Batu Tahun Anggaran 2015 secara rinci:

Tabel 6
Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu
Tahun 2015

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	2.760 orang
		1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1.260 orang
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1.500 orang
2.	Terasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	208 orang
		1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	65 orang
		2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	143 orang
3.	Terasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	17 unit
		1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	1 unit

		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	16 unit
--	--	--	---------

Jumlah Anggaran : Rp. 9.293.857.000,-

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BBPP Batu dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja yang telah ditetapkan selama Tahun 2015 dan selama 5 (lima) Tahun 2015-2019.

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2015

Berdasarkan perjanjian kinerja BBPP Batu Tahun Anggaran 2015, BBPP Batu memiliki 3 (tiga) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja yang dapat diukur. Adapun capaian kinerja (hasil pengukuran kinerja) BBPP Batu Tahun 2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 7
Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Batu Tahun 2015

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target		Realisasi		
			Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	%
1	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	2.760	orang	2.755	orang	99,82
		1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1.260	orang	1.255	orang	99,60
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1.500	orang	1.500	orang	100,00

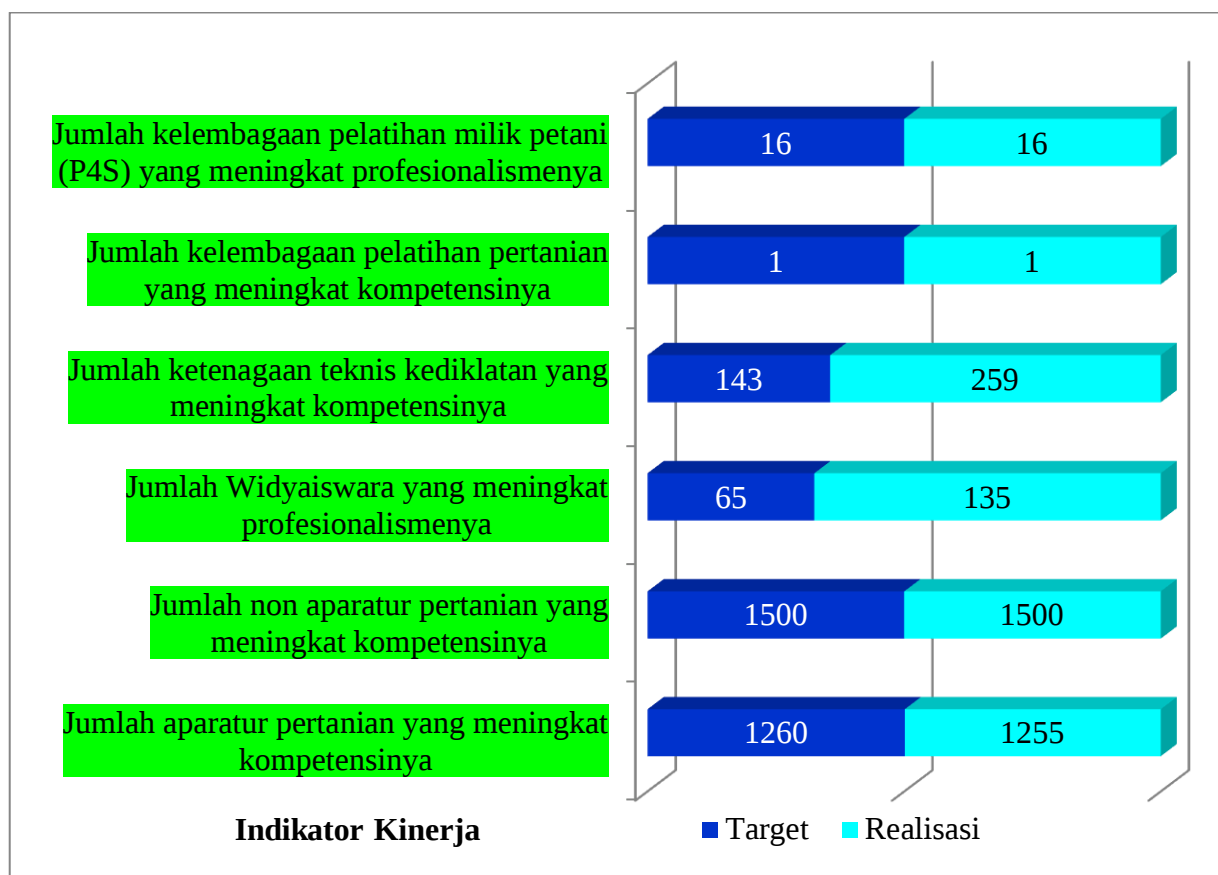
2	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	208	orang	394	orang	189,42
		1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	65	orang	135	orang	207,69
		2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	143	orang	259	orang	181,12

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target		Realisasi		
			Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	%
3	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang kompetensinya	17	unit	17	unit	100,00
		1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	1	unit	1	unit	100,00
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	16	unit	16	unit	100,00
Nilai Capaian Kinerja BBPP Batu							129,75

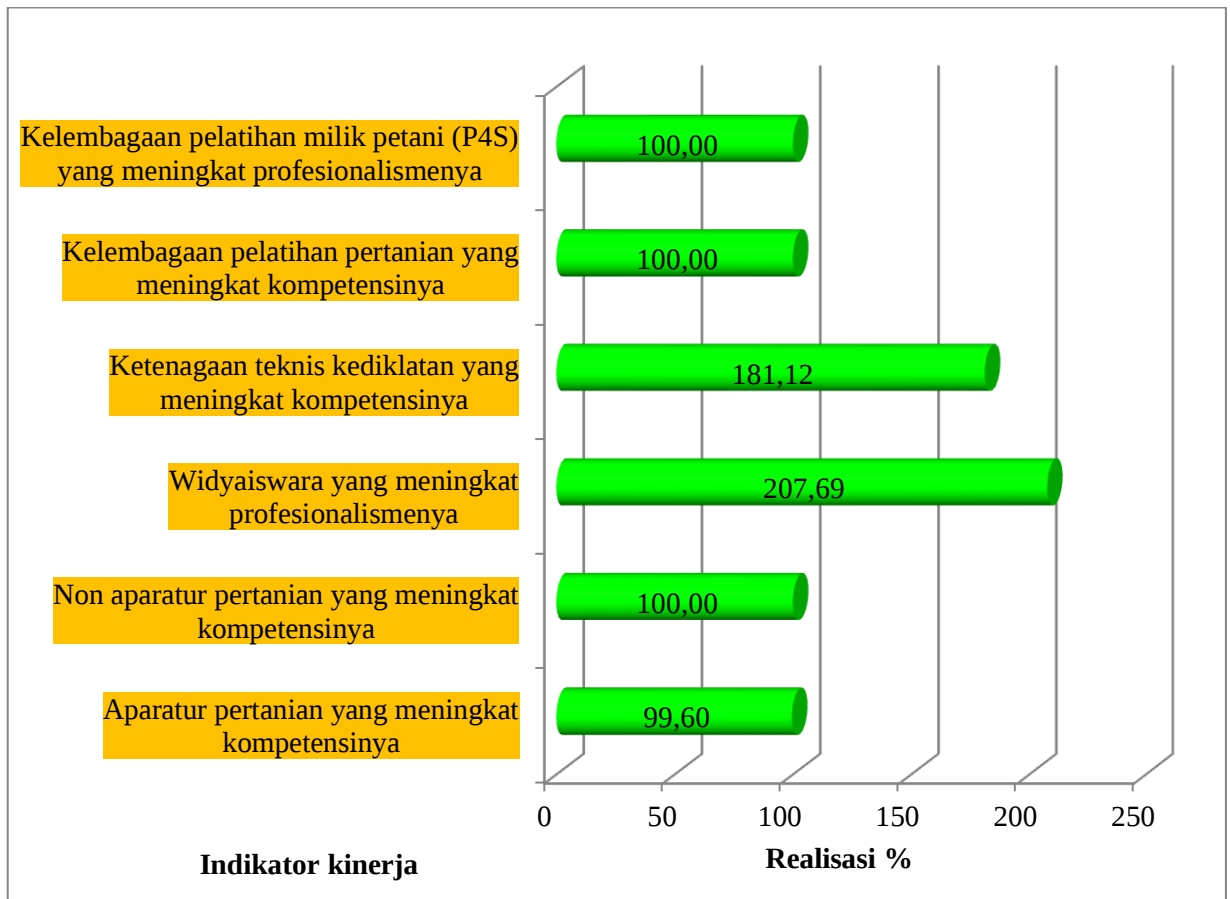
Berdasarkan 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan, nilai rata-rata capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2015 adalah 129,75% (output). Kinerja BBPP Batu Tahun 2015 berada pada kisaran 99,82% sampai dengan 189,42%.

Hasil pengukuran kinerja BBPP Batu Tahun 2015 berdasarkan indikator kinerja, secara grafik adalah sebagai berikut.

Grafik 1
Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2015
Berdasarkan Indikator Kinerja



Grafik 2
 Persentase Capaian Kinerja Tahun 2015
 Berdasarkan Indikator Kinerja

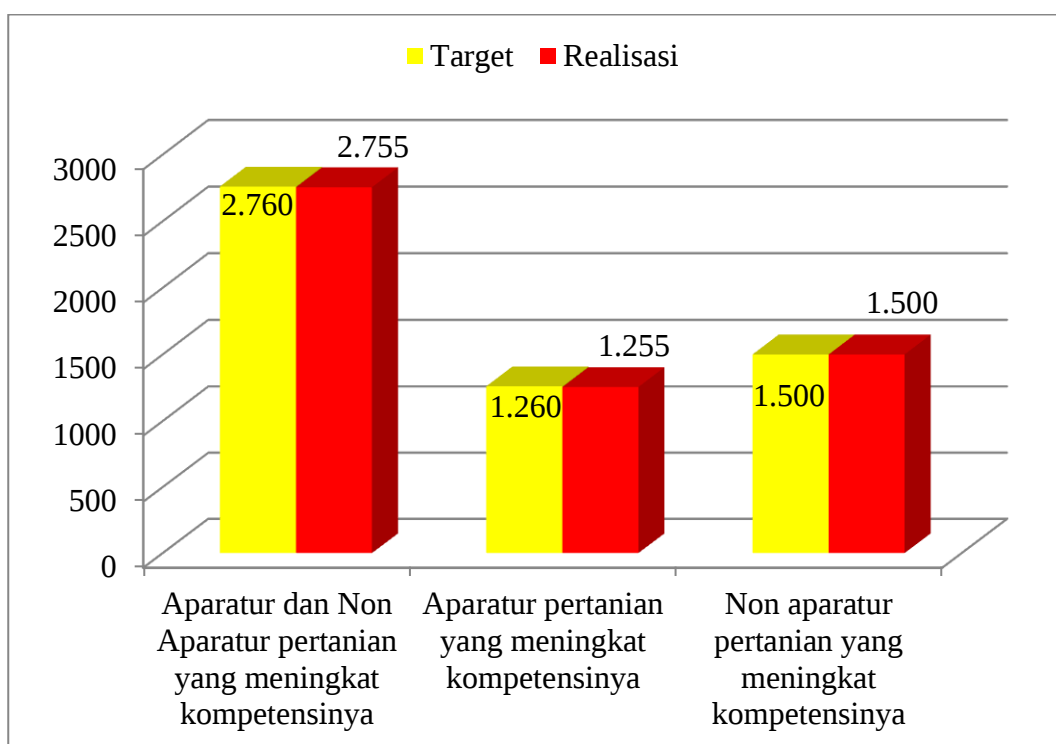


2. Penilaian pencapaian kinerja berdasarkan sasaran strategis

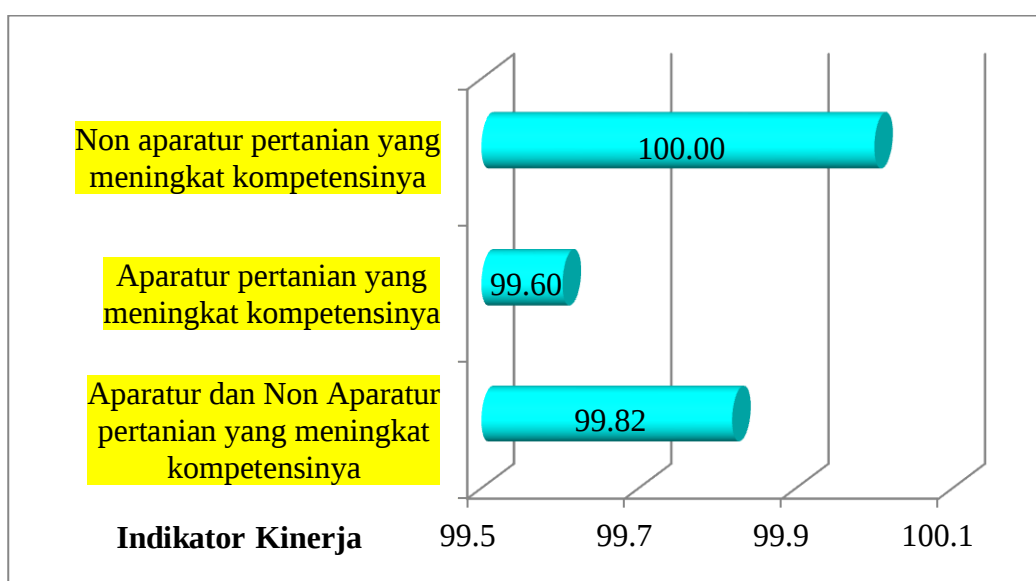
a. Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur pertanian

Peningkatan kompetensi aparatur dan non aparatur diarahkan untuk mendukung 6 (empat) sasaran strategis pembangunan pertanian Tahun 2015-2019 yaitu: (1) Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula; (2) Peningkatan diversifikasi pangan; (3) Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; (4) Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; (5) Peningkatan pendapatan keluarga petani; serta (6) Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Grafik 3
Target dan Realisasi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Meningkatkan Kompetensinya Tahun 2015



Grafik 4
Persentase Capaian Indikator Kinerja Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Meningkatkan Kompetensinya Tahun 2015



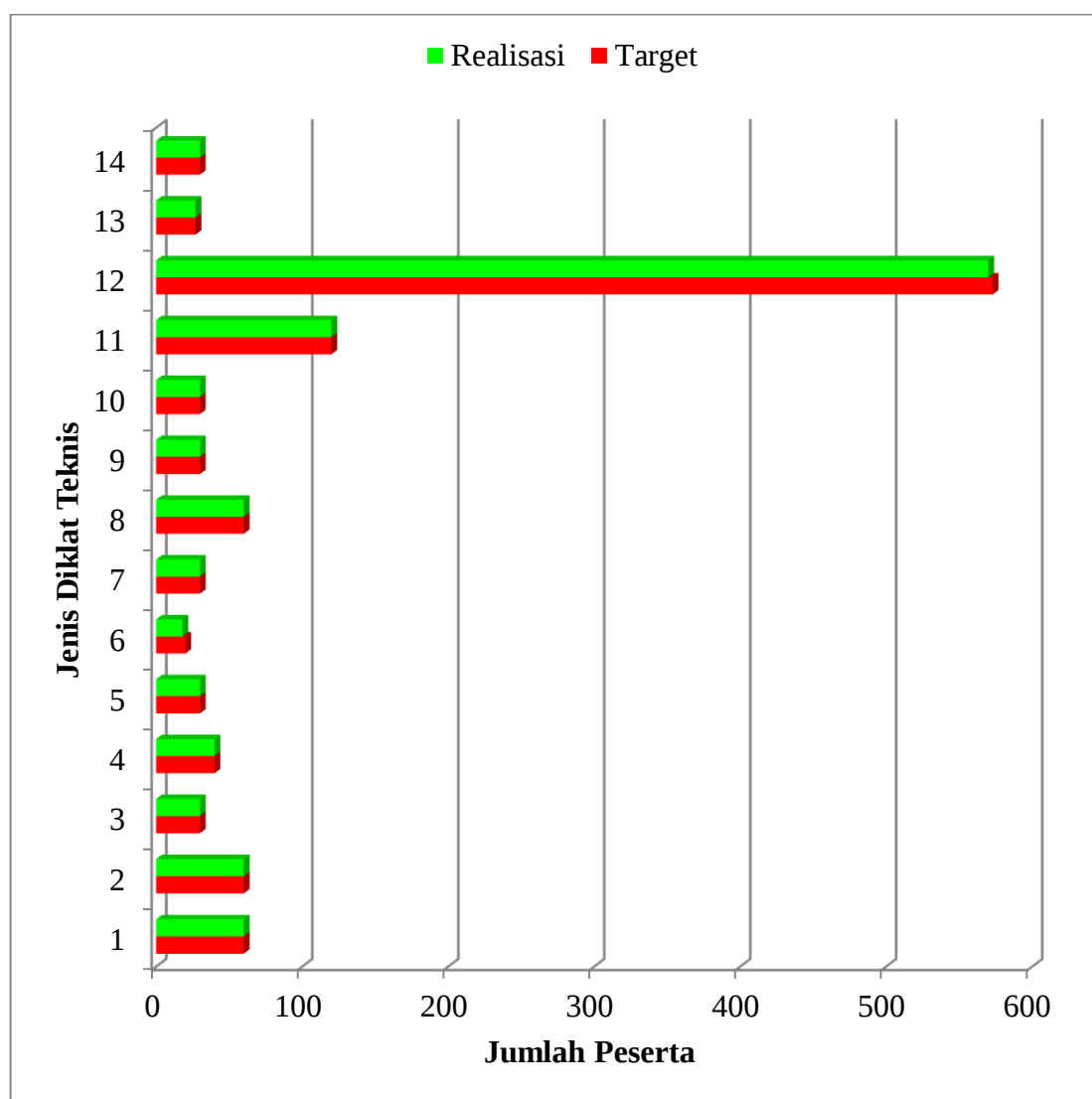
Capaian indikator kinerja Jumlah Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang meningkat kompetensinya di Tahun 2015 sebesar 99,82% (target 2.760 orang, realisasi 2.755 orang), dimana capaian Jumlah Aparatur Pertanian yang meningkat kompetensinya sebesar 99,60% (target 1.260 orang, realisasi 1.255 orang), sedangkan Jumlah Non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya sebesar 100% (target 1.500 orang, realisasi 1.500 orang).

Tabel 8
Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis Pertanian bagi
Aparatur Pertanian Tahun 2015

No	Jenis Diklat	Target (orang)	Realisasi (orang)	%
	DIKLAT TEKNIS PERTANIAN	1.140	1.135	99,56
1	Diklat BP3K	60	60	100,00
2	Diklat gangguan reproduksi	60	60	100,00
3	Diklat multimedia yang mendukung swasembada sapi potong	30	30	100,00
4	Diklat Inseminasi buatan	40	40	100,00
5	Diklat asisten tehnik reproduksi	30	30	100,00
6	Diklat pemeriksaan kebuntingan	20	18	90,00
7	Diklat teknologi reproduksi ternak (embrio transfer)	30	30	100,00
8	Diklat pengolahan hasil ternak angkatan I	60	60	100,00
9	Diklat Butcher	30	30	100,00
10	Diklat Pengolahan Limbah Ternak	30	30	100,00
11	Diklat Pengembangan usaha ternak dalam mendukung swasembada padi	120	120	100,00
12	Diklat Pengembangan usaha ternak dalam rangka mendukung swasembada pajale	573	570	99,48
13	Diklat Pembangunan daerah berwawasan peternakan mendukung swasembada pajale	27	27	100,00
14	Diklat Pengembangan metodologi penyuluh pertanian dalam mendukung swasembada padi	30	30	100,00

Target dan realisasi peserta diklat teknis pertanian bagi aparatur pertanian berdasarkan jenis diklat Tahun 2015 secara grafik dapat ditampilkan sebagai berikut.

Grafik 5
Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis Pertanian bagi Aparatur Pertanian
Tahun 2015

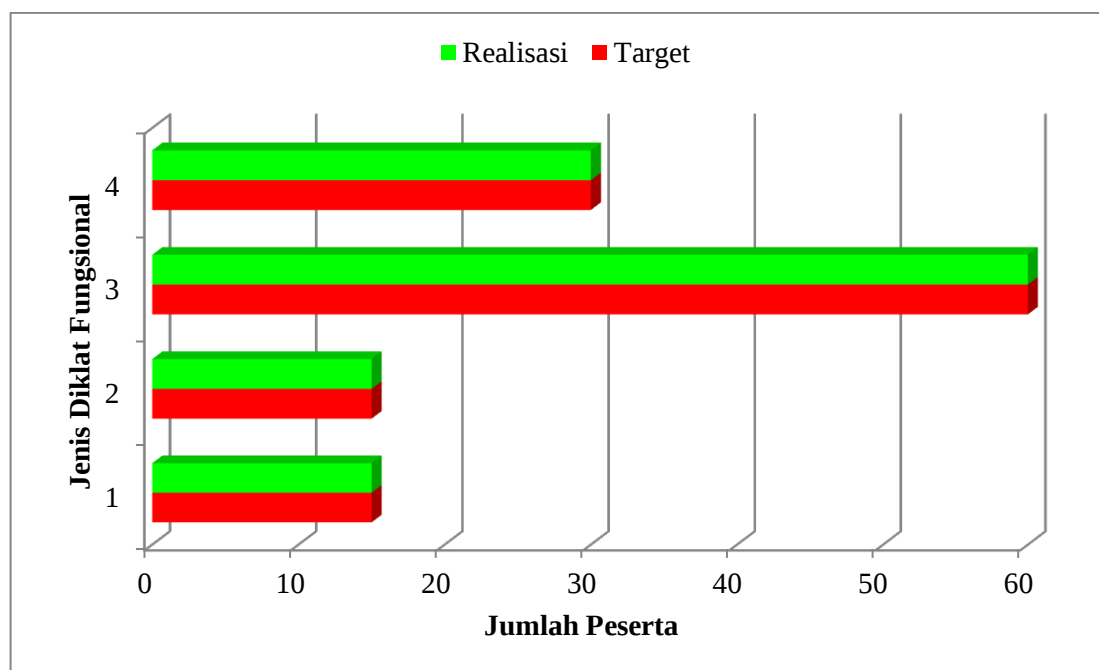


Tabel 9
Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Fungsional Pertanian bagi
Aparatur Pertanian Tahun 2015

No	Jenis Diklat	Target (orang)	Realisasi (orang)	%
	DIKLAT FUNGSIONAL PERTANIAN	120	120	100,00
1	Diklat fungsional pengawas mutu pakan ahli	15	15	100,00
2	Diklat fungsional pengawas bibit ternak ahli	15	15	100,00
3	Diklat dasar bagi penyuluh pertanian ahli	60	60	100,00
4	Diklat alih kelompok bagi penyuluh pertanian	30	30	100,00

Target dan realisasi peserta diklat fungsional pertanian bagi aparatur pertanian berdasarkan jenis diklat Tahun 2015 secara grafik dapat ditampilkan sebagai berikut.

Grafik 6
Target dan Realisasi Peserta Diklat Fungsional Pertanian bagi Aparatur
Pertanian Tahun 2015



Target dan Realisasi Peserta Diklat bagi Non Aparatur Pertanian berdasarkan Jenis Diklat Tahun 2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 10
Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat bagi Non Aparatur
Pertanian Tahun 2015

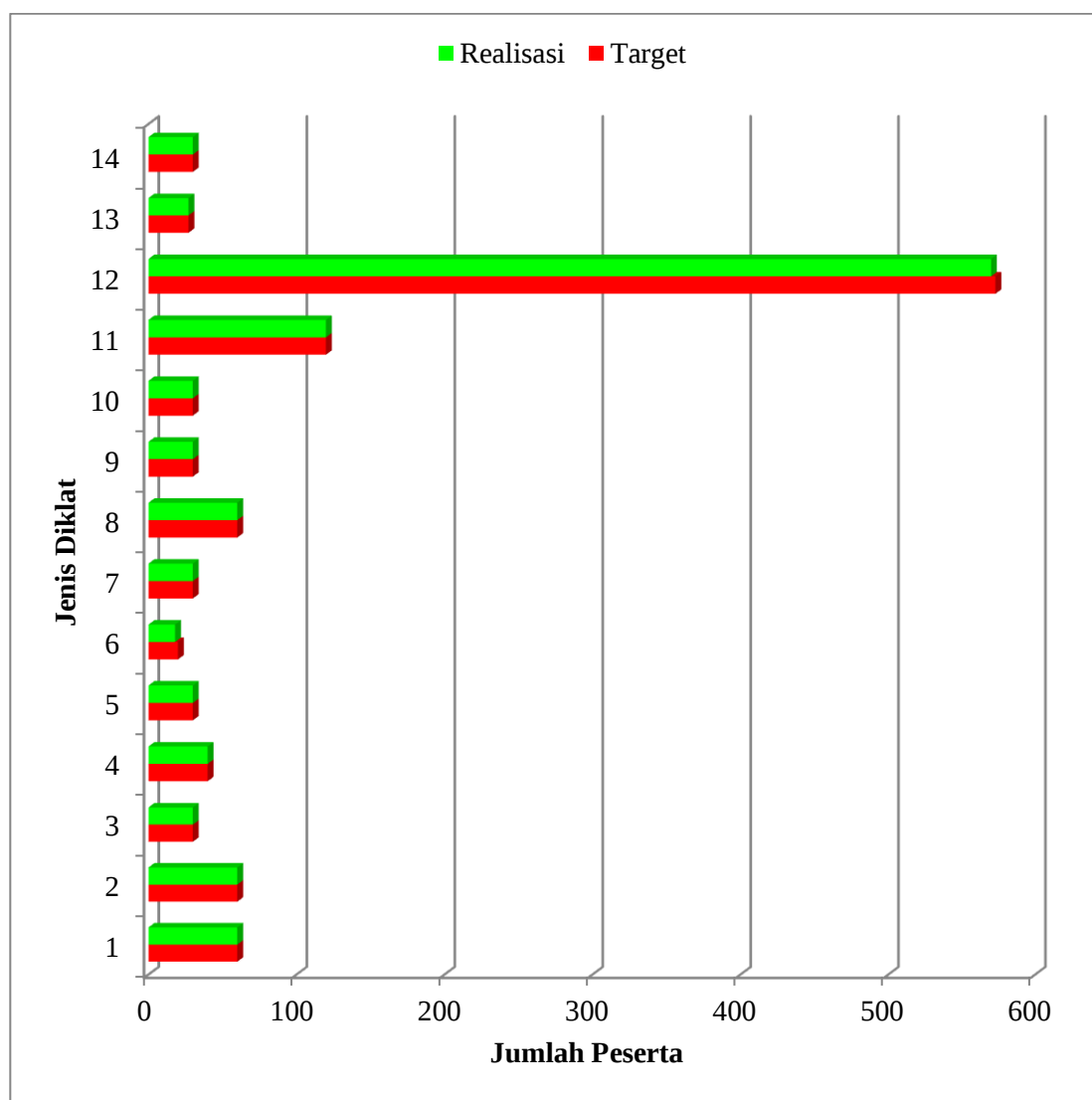
No	Jenis Diklat	Target (orang)	Realisasi (orang)	%
	Total	1.500	1.500	100,00
1	Diklat Pengolahan Hasil Ternak	30	30	100,00
2	Diklat teknis juleha mendukung kesmavet	90	90	100,00
3	Diklat integrasi usaha sapo berbasis tanaman pangan	30	30	100,00
4	Diklat manajemen pemeliharaan sapi perah	30	30	100,00
5	Diklat juru sembelih halal	30	30	100,00
6	Diklat pasca panen dan pengolahan susu	30	30	100,00
7	Diklat penyusunan pakan ruminansia sapi potong dan itik	30	30	100,00
8	Diklat pengembangan usaha ternak dalam mendukung swasembada padi	180	180	100,00

No	Jenis Diklat	Target (orang)	Realisasi (orang)	%
----	--------------	----------------	-------------------	---

9	Diklat pengembangan usaha ternak dalam mendukung swasembada pajale	510	510	100,00
10	Diklat pembibitan kambing dan domba mendukung swasembada pajale	30	30	100,00
11	Diklat ATC dalam rangka pengembangan usaha ternak mendukung swasembada pajale	60	60	100,00
12	Diklat Berbasis Kompetensi Dalam Rangka Sertifikasi dan Pelatihan Tenaga Kerja Pertanian	390	390	100,00
13	Diklat Pembibitan Sapi Potong	30	30	100,00
14	Diklat kewirausahaan bagi petani muda	30	30	100,00

Target dan realisasi peserta diklat bagi non aparatur pertanian berdasarkan jenis diklat Tahun 2015 secara grafik dapat ditampilkan sebagai berikut.

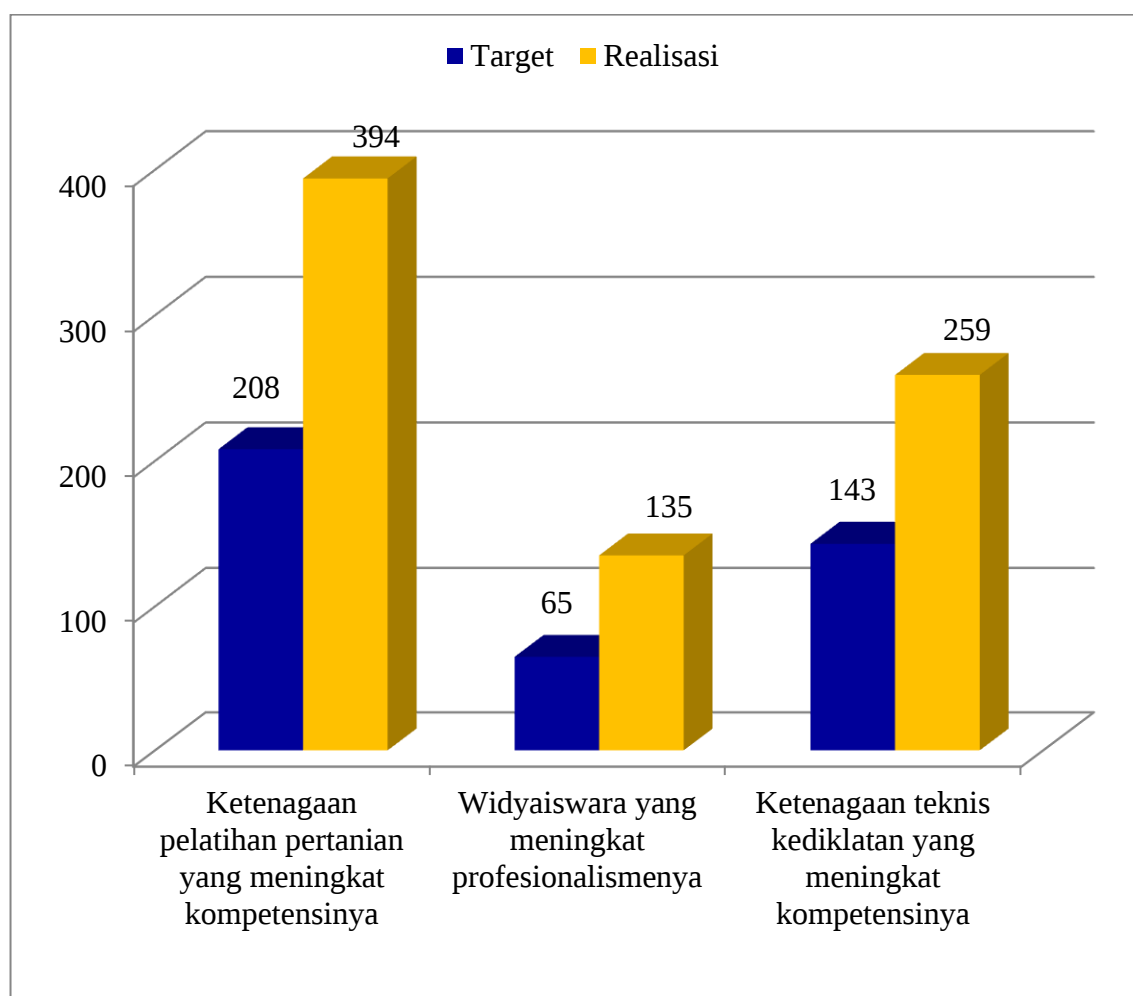
Grafik 7
Target dan Realisasi Peserta Diklat bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2015



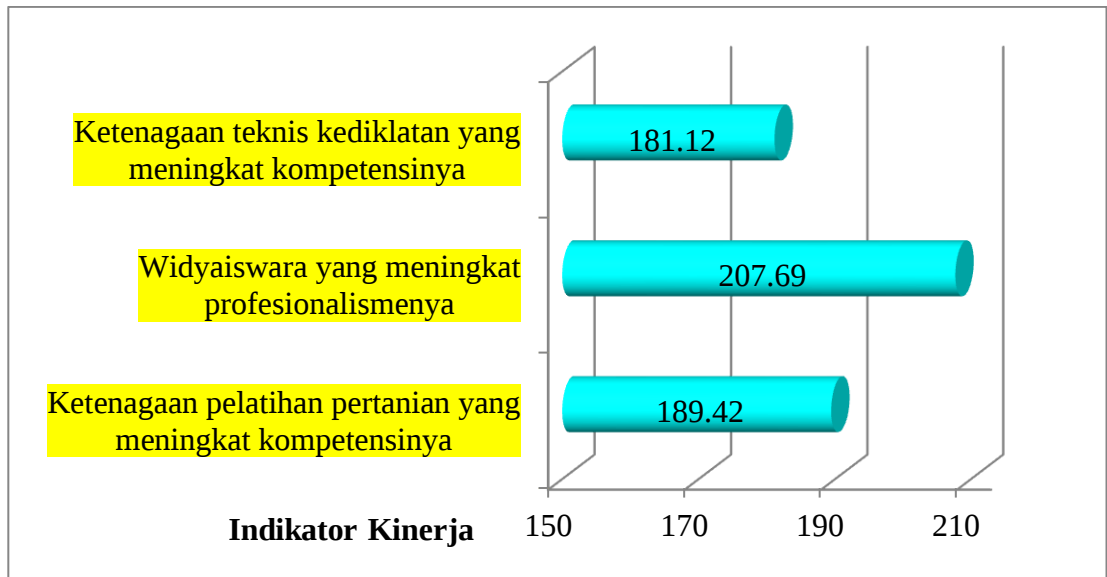
- b. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi

Capaian kinerja Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya di Tahun 2015 sebesar 189,42% (target 208 orang, realisasi 394 orang), dimana capaian Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya sebesar 207,69% (target 65 orang, realisasi 135 orang), sedangkan Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya sebesar 181,12% (target 143 orang, realisasi 259 orang).

Grafik 8
Target dan Realisasi Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Meningkatkan Kompetensinya Tahun 2015



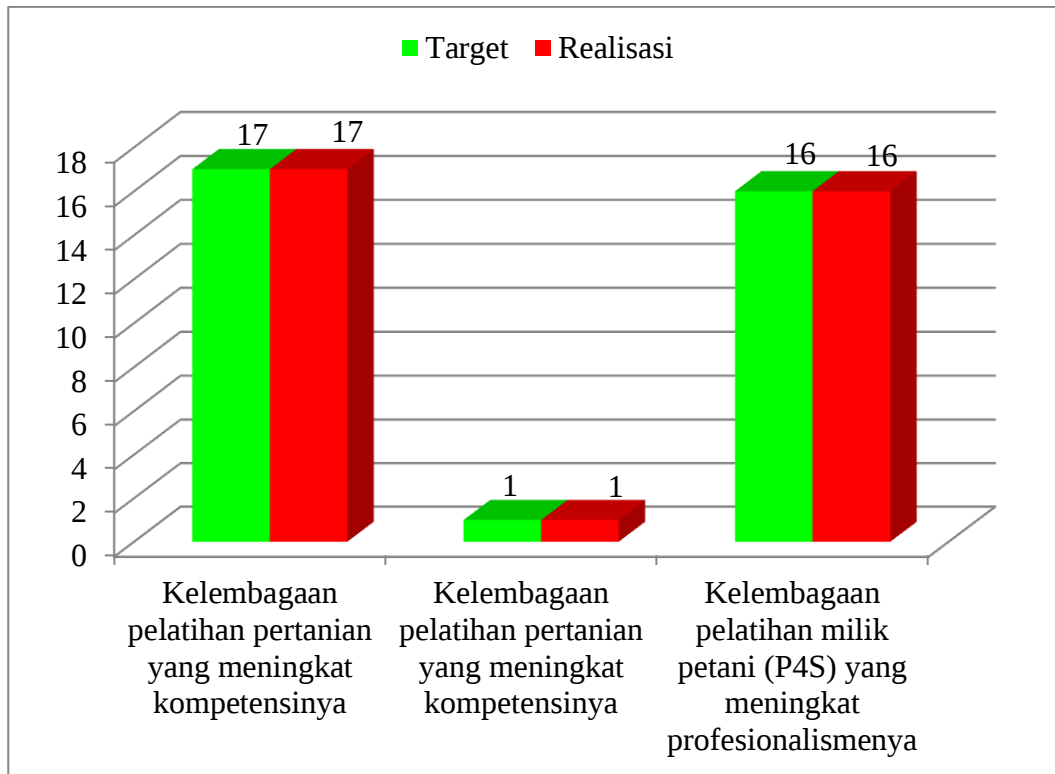
Grafik 9
 Persentase Capaian Indikator Kinerja Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang
 Meningkatkan Kompetensinya Tahun 2015



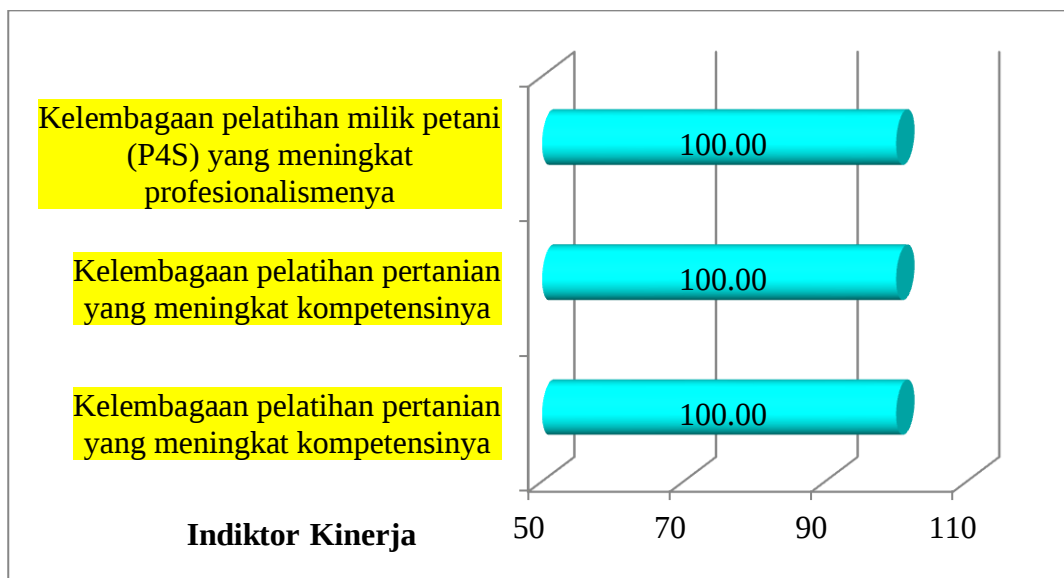
c. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian

Capaian kinerja Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya di Tahun 2015 sebesar 100% (target 17 unit, realisasi 17 unit), dimana capaian Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya sebesar 100% (target 1 unit, realisasi 1 unit), sedangkan capaian Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya sebesar 100% (target 16 unit, realisasi 16 unit).

Grafik 10
Target dan Realisasi Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Meningkatkan Kompetensinya Tahun 2015



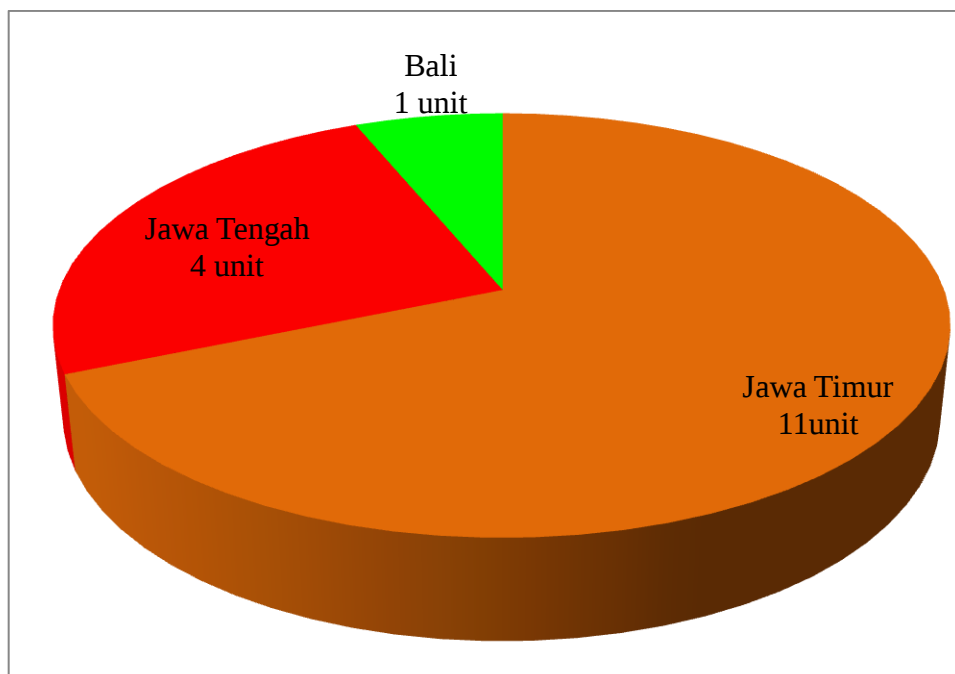
Grafik 11
Persentase Capaian Indikator Kinerja Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Meningkatkan Kompetensinya Tahun 2015



Pembinaan dan klasifikasi kelembagaan P4S yang dilaksanakan BBPP Batu Tahun 2015 sebanyak 16 unit dengan kategori pemula 14 unit dan kategori

madya 2 unit. Klasifikasi P4S dilakukan di 3 (tiga) provinsi yaitu; Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Bali.

Gambar 3
Sebaran Jumlah Klasifikasi Kelembagaan P4S Tahun 2015



Tabel 11
Rekapitulasi Klasifikasi Kelembagaan P4S Tahun 2015

No.	Provinsi	Kab./Kota	Terklasifikasi		Kelas
1	Jawa Timur	Kab. Malang	2	unit	Pemula
		Kab. Jombang	1	unit	Pemula
		Kab. Probolinggo	2	unit	Pemula
		Kab. Nganjuk	4	unit	Pemula
		Kab. Pamekasan	2	unit	Pemula
	Jumlah		11	unit	
2	Jawa Tengah	Kab. Klaten	1	unit	Pemula
		Kab. Purworejo	1	unit	Madya
		Kab. Cilacap	2	unit	Pemula
	Jumlah		4	unit	
3	Bali	Kab. Buleleng	1	unit	Madya
	Jumlah		1	unit	
Total			16	unit	

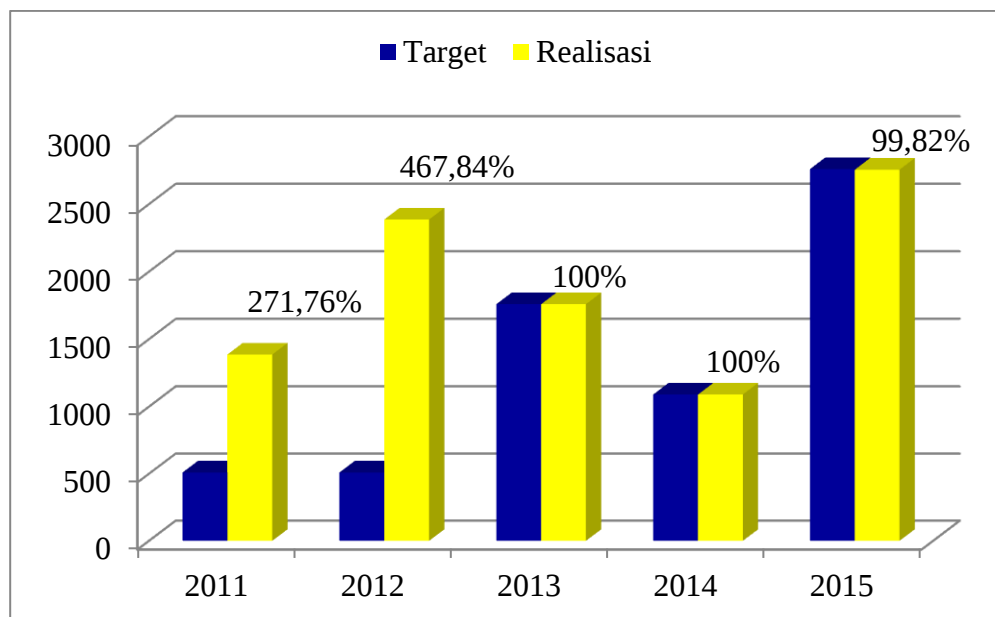
3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2015 dengan beberapa tahun terakhir

Berdasarkan capaian kinerja dari 3 (tiga) sasaran strategis BBPP Batu yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BBPP Batu Tahun 2015, maka dapat dibandingkan realisasi kinerja BBPP Batu Tahun 2015 dengan 4 (empat) tahun terakhir.

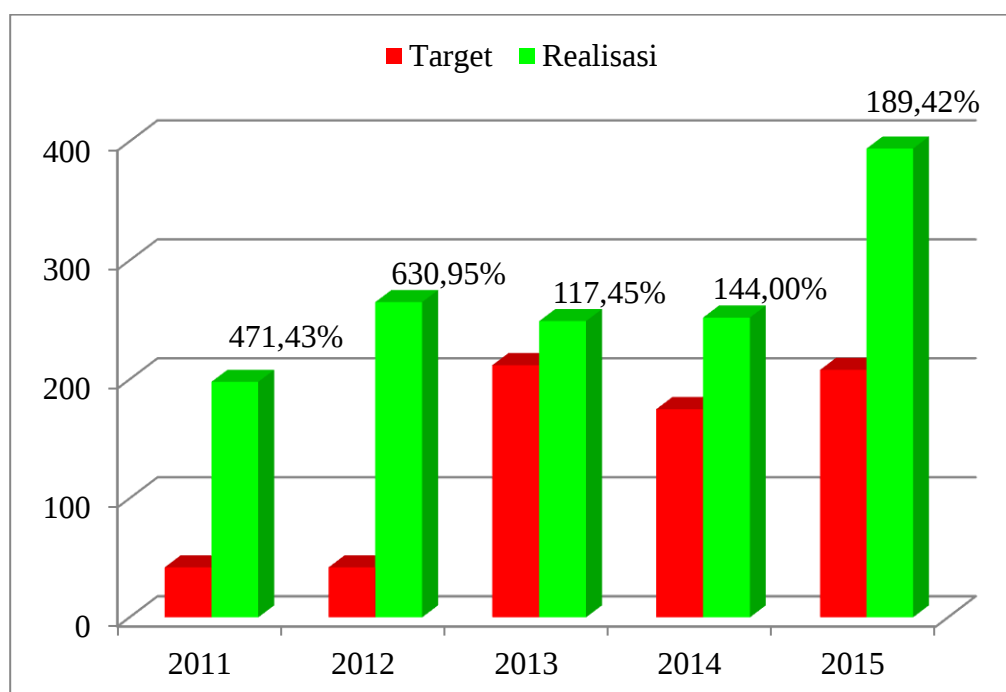
Tabel 12
Perkembangan Capaian Sasaran Strategis BBPP Batu Tahun 2011 s.d. 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	2015	2760	2755	99,82
			2014	1090	1090	100,00
			2013	1759	1759	100,00
			2012	510	2386	467,84
			2011	510	1386	271,76
2	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	2015	208	394	189,42
			2014	175	252	144,00
			2013	212	249	117,45
			2012	42	265	630,95
			2011	42	198	471,43
3	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang kompetensinya	2015	17	17	100,00
			2014	39	57	146,15
			2013	18	18	100,00
			2012	31	27	87,10
			2011	30	29	96,67

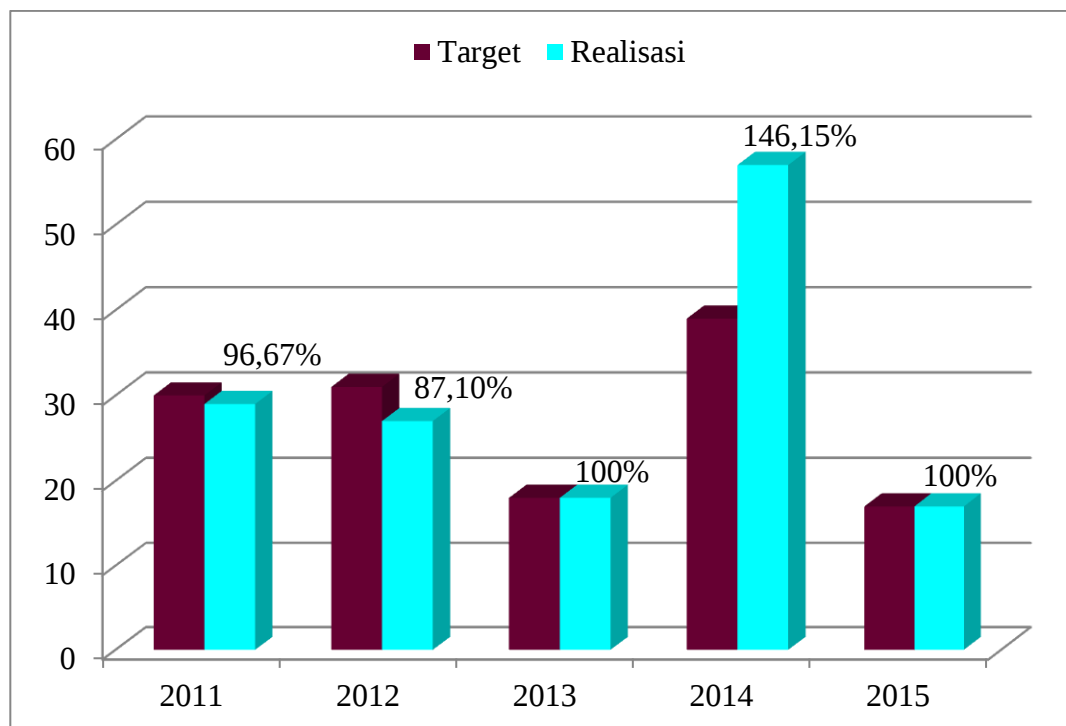
Grafik 12
Perkembangan Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian Tahun 2011-2015



Grafik 13
Perkembangan Capaian Sasaran Strategis Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2011-2015



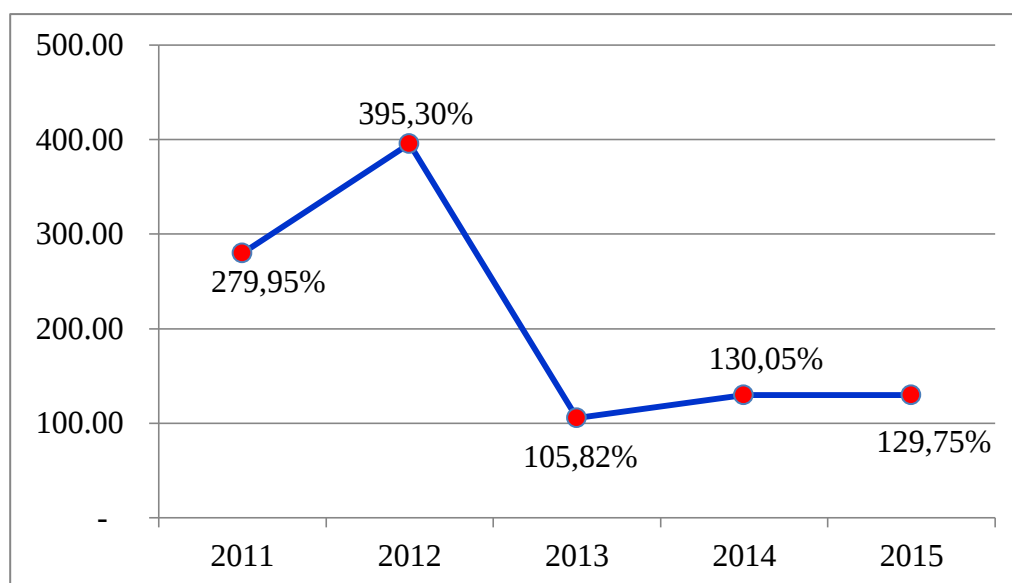
Grafik 14
Perkembangan Capaian Sasaran Strategis Terfasilitasinya Kelembagaan
Pelatihan Pertanian Tahun 2011-2015



Tabel 13
Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2011 s.d. 2015

Tahun	Sasaran Strategis			Rata-rata % Capaian
	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	
2011	271,76 %	471,43 %	96,67 %	279,95 %
2012	467,84 %	630,95 %	87,10 %	395,30 %
2013	100,00 %	117,45 %	100,00 %	105,82 %
2014	100,00 %	144,00 %	146,15 %	130,05 %
2015	99,82 %	189,42 %	100,00 %	129,75 %

Grafik 15
Perkembangan Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2011 s.d. 2015



Capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2011 adalah 279,95% dan mengalami kenaikan di Tahun 2012 menjadi 395,30%. Kenaikan capaian kinerja di Tahun 2012 dikarenakan persentase jumlah realisasi Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya lebih banyak dibandingkan Tahun 2011, begitu pula dengan persentase jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya lebih banyak dibandingkan Tahun 2011. Capaian kinerja BBPP Batu mengalami penurunan di Tahun 2013 menjadi 105,82% dibandingkan dengan Tahun 2012 karena persentase jumlah realisasi Aparatur, Non Aparatur pertanian serta ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya Tahun 2012 lebih banyak dibandingkan Tahun 2013. Capaian kinerja mengalami kenaikan di Tahun 2014 menjadi 130,05%.

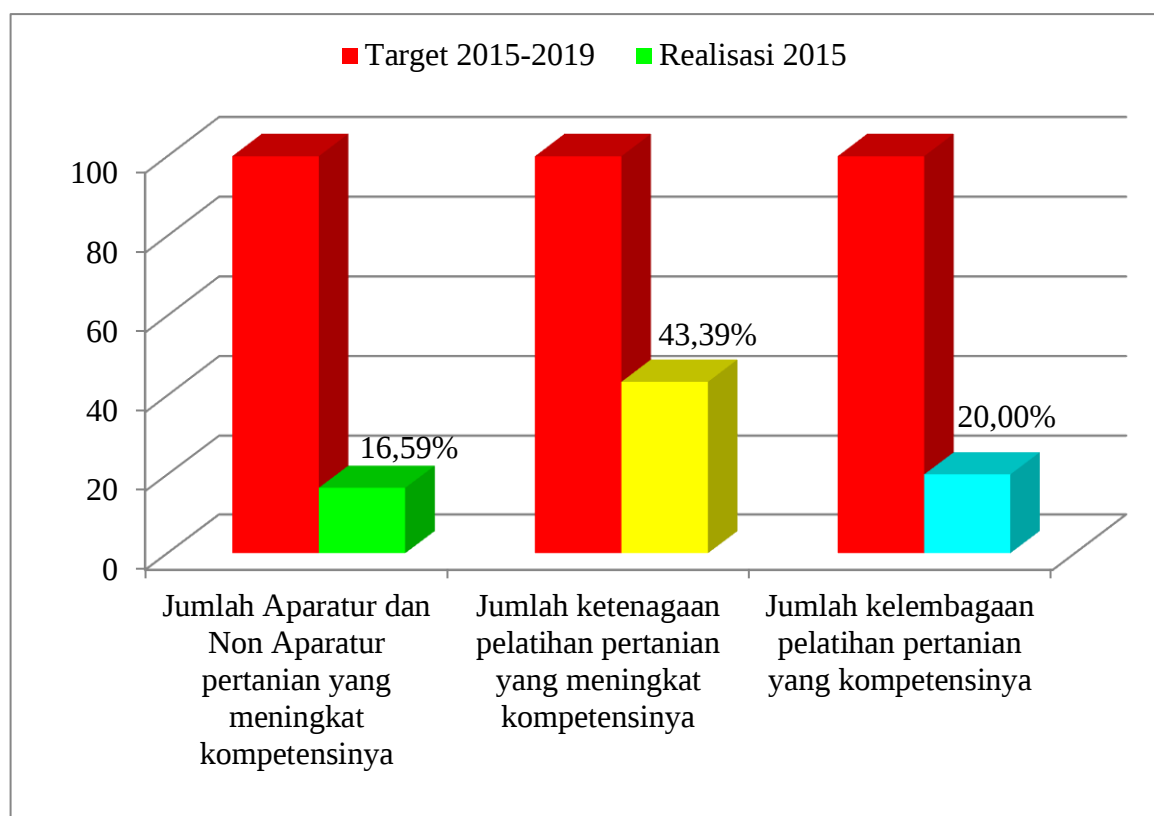
Penurunan capaian kinerja di Tahun 2015 menjadi 129,75% dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2014 sebesar 130,05% dikarenakan di Tahun 2014 persentase jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 146,15%. Peningkatan terjadi pada indikator jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya dengan realisasi 56 unit dari target 38 unit. Realisasi di atas target ini karena pada Tahun 2014 kegiatan pembinaan dan klasifikasi kelembagaan P4S yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa P4S yang dikunjungi banyak yang sudah

tidak aktif lagi, maka dilakukan penumbuhan P4S baru dengan pembinaan. Realisasi jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2014 dengan peningkatan sebesar 45,42%. Ini berarti lebih banyak struktural, fungsional umum, dan fungsional khusus yang mengikuti pelatihan dan pengembangan profesionalisme di Tahun 2015. Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya di Tahun 2015 mengalami peningkatan dari Tahun 2014. Tahun 2014 jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya sebesar 1090 orang, pada Tahun 2015 menjadi 2755 orang. Tetapi persentase capaian Tahun 2015 mengalami penurunan dari Tahun 2014 yaitu hanya mencapai 99,82%. Penurunan persentase ini dikarenakan peserta diklat yang sudah terdaftar mengundurkan diri beberapa hari sebelum diklat dilaksanakan. Pencarian peserta untuk pengganti peserta yang mengundurkan diri sudah dilakukan tetapi tidak bisa menutup jumlah peserta yang mengundurkan diri. Sehingga diklat dilaksanakan dengan jumlah peserta kurang dari target yang ditetapkan.

4. Perbandingan realisasi Tahun 2015 dengan Target 2015-2019

Capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu berdasarkan sasaran strategis BBPP Batu dengan 3 (tiga) target capaian indikator kinerja Tahun 2015 sampai dengan 2019 adalah sebesar 26,66% (Tabel 14) di Tahun 2015. Capaian tertinggi pada indikator kinerja jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya sebesar 43,39% dengan realisasi 394 orang dari target 908 orang. Capaian terendah pada indikator jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya sebesar 16,59% dengan realisasi 2.755 orang dari target 16.605 orang.

Grafik 16
Perbandingan Realisasi Tahun 2015 dengan Target 2015-2019



Tabel 14
Perbandingan Realisasi Tahun 2015 dengan Target 2015-2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi		Target 2015	Realisasi	
				2015-2019	%		2015	%
1	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	16.605 orang	2.755	16,59	2.760	2.755	99,82
		1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	8.205 orang	1.255	15,30	1.260	1.255	99,60
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	8.400 orang	1.500	17,86	1.500	1.500	100,00
2	Terfasilitasinya tenaga pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah tenaga pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	908 orang	394	43,39	208	394	189,42
		1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	225 orang	135	60,00	65	135	207,69
		2. Jumlah tenaga teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	683 orang	259	37,92	143	259	181,12

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi		Target 2015	Realisasi	
				2015-2019	%		2015	%
3	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang kompetensinya	85 unit	17	20,00	17	17	100,00
		1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	5 unit	1	20,00	1	1	100,00
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	80 unit	16	20,00	16	16	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja						26,66	129,75	

5. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja diukur dengan cara membandingkan antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran dengan besarnya masukan/input yang digunakan (proporsi output/input). Capaian indikator kinerja dinilai efisien jika nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1.

Capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2015 menunjukkan bahwa nilai rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 129,75% (output), sedangkan nilai rata-rata capaian realisasi serapan anggaran sebesar 97,85% (input) sehingga efisiensi capaian indikator kinerja (proporsi output/input) sebesar 1,33 (lebih dari 1) dan hal ini termasuk pada kategori **efisien**.

Beberapa permasalahan dalam pencapaian sasaran strategis BBPP Batu Tahun 2015 sebagai berikut :

- Penambahan output/kegiatan dipertengahan tahun anggaran yaitu diklat dalam rangka mendukung swasembada padi, jagung, kedelai (pajale) dan diklat dalam rangka sertifikasi tenaga kerja pertanian sebesar 750 orang untuk Aparatur pertanian dan 1.170 orang untuk Non Aparatur pertanian.
- Pelaksanaan pembangunan sarana prasarana untuk kegiatan Agro Techno Park (ATP) yang baru dimulai pada pertengahan tahun anggaran.
- Standarisasi laboratorium sesuai ISO 17025 masih dalam proses.

Menyikapi kondisi tersebut, rekomendasi sebagai langkah antisipasi yang harus dilakukan di tahun mendatang adalah :

- a. Kegiatan diklat yang sudah dijadwalkan awal tahun anggaran agar segera dilaksanakan.
- b. Koordinasi dan kerjasama antara unit kerja di tingkatkan untuk mempercepat persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran untuk 3 (tiga) sasaran strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015 adalah Rp. 6.226.904.980,00 atau 97,85% dari pagu anggaran Rp. 6.363.916.000,00.

Tabel 15
Realisasi Anggaran untuk 3 (tiga) Sasaran Strategis BBPP Batu Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi	
				2015	%
1	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	5.449.833.000	5.341.112.142	98,01
		1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	2.003.886.000	1.953.038.322	97,46
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	3.445.947.000	3.388.073.820	98,32
2	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	647.183.000	618.917.088	95,63
		1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	368.203.000	340.351.100	92,44
		2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	278.980.000	278.565.988	99,85

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi	
				2015	%
3	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang kompetensinya	266.900.000	266.875.750	99,99
		1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	160.300.000	160.283.750	99,99
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	106.600.000	106.592.000	99,99
Jumlah			6.363.916.000	6.226.904.980	
Persentase Realisasi Anggaran				97.85	

Indikator Kinerja jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya dengan realisasi anggaran sebesar 98,01% atau sebesar Rp.5.341.112.142,00 dari pagu anggaran Rp. 5.449.833.000,00. Realisasi anggaran indikator kinerja jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya adalah 95,63% atau sebesar Rp. 618.917.088,00 dari pagu anggaran Rp. 647.183.000,00 dan merupakan realisasi terendah dibandingkan dengan 2 (dua) indikator kinerja yang lainnya. Realisasi anggaran indikator kinerja jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya adalah 99,99% atau sebesar Rp.266.875.750,00 dari pagu anggaran Rp. 266.900.000,00. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja dengan realisasi tertinggi.

C. Capaian Kinerja Lainnya

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu di Tahun 2015 menerima penghargaan sebagai:

1. Peringkat IV Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Berbasis Web Kategori Unit Pelaksana Teknis Pusat Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2015 yang diberikan oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia.
2. Juara 2 (dua) Lomba Website BPPSDMP Lingkup Satker UPT & Bakorluh Tahun 2015 yang diberikan oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
3. Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi Utama Bidang Pertanian (Tanda Penghargaan Abdibaktitani) yang diberikan oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPP Batu selama Tahun 2015. Pada Tahun 2015, sasaran strategis BBPP Batu terangkum ke dalam 3 (tiga) sasaran strategis. Berdasarkan 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan, nilai rata-rata capaian kinerja BBPP Batu sebesar 129,75% (output). Kinerja BBPP Batu Tahun 2015 berada pada kisaran 99,82% sampai 189,42%. Capaian kinerja terendah pada sasaran strategis meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur pertanian sebesar 99,82%, sedangkan capaian kinerja tertinggi pada sasaran strategis terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi sebesar 189,42%.

Realisasi serapan anggaran BBPP Batu Tahun 2015 sebesar 97,85%. Apabila dibandingkan dengan serapan anggaran Tahun 2014, realisasi serapan anggaran Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,13% (serapan anggaran Tahun 2014 sebesar 98,98%).

Tingkat efisiensi capaian indikator kinerja berdasarkan proporsi output/input adalah sebesar 1,33 (lebih dari 1) dan hal ini termasuk pada kategori **efisien**. Nilai efisiensi tersebut diperoleh dari perbandingan antara nilai rata-rata capaian fisik (129,75%) dengan nilai rata-rata realisasi keuangan (97,85%).

Permasalahan dalam pencapaian sasaran strategis BBPP Batu Tahun 2015 adalah; (1) Penambahan output/kegiatan dipertengahan tahun anggaran yaitu diklat dalam rangka mendukung swasembada padi, jagung, kedelai (pajale) dan diklat dalam rangka sertifikasi tenaga kerja pertanian sebesar 750 orang untuk Aparatur pertanian dan 1.170 orang untuk Non Aparatur pertanian; (2) Pelaksanaan pembangunan sarana prasarana untuk kegiatan Agro Techno Park (ATP) yang baru dimulai pada pertengahan tahun anggaran; (3) Standarisasi laboratorium sesuai ISO 17025 masih dalam proses.

Menyikapi kondisi tersebut, rekomendasi sebagai langkah antisipasi yang harus dilakukan di tahun mendatang adalah; (1) Kegiatan diklat yang sudah direncanakan dilaksanakan pada awal tahun anggaran supaya jika ada penambahan output/kegiatan bisa dipersiapkan lebih baik lagi; (2) Koordinasi dan kerjasama antara unit kerja di tingkatkan untuk mempercepat persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan.